

RINGKASAN

RIKA FATMALA PUTRI. Pengaruh Pemberian Jenis Pakan yang Berbeda terhadap Pertumbuhan Ikan Kakap Putih *Lates calcalifer*. Dibimbing oleh MUZAHAR dan DWI SEPTIANI PUTRI.

Ikan kakap putih merupakan komoditas budidaya unggulan di Indonesia dan memiliki harga jual yang relatif tinggi dengan harga Rp 75.000/kg. Salah satu penunjang pertumbuhan pada ikan budidaya adalah pakan. Pemberian jenis pakan ikan tamban atau gabungan antara ikan tamban dan pelet dapat meningkatkan pertumbuhan pada ikan budidaya, karena nilai proteinnya yang lebih lengkap. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis pakan yang dapat memberikan pertumbuhan yang terbaik pada ikan kakap putih. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juli 2022 di keramba jaring apung (KJA) milik kelompok Maju Jaya Desa Penaga, Kecamatan Teluk Bintan, Kabupaten Bintan. Rancangan penelitian menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 3 ulangan terdiri atas perlakuan A (pemberian pelet 7% dari total biomassa), perlakuan B (pemberian pelet 4,2% dan ikan tamban 2,8% dari total biomassa), perlakuan C (pemberian ikan tamban 3,5% dan pelet 3,5% dari total biomassa), dan perlakuan D (pemberian ikan tamban 7% dari total biomassa). Penelitian dilakukan selama 60 hari dengan biota ikan kakap putih berukuran 10 ± 2 cm, wadah yang digunakan berupa waring dengan ukuran 0,5x0,5x1m dengan padat tebar 15 ekor/waring, ikan uji diberi makan dua kali sehari, pakan uji yang digunakan adalah pakan pelet dan ikan tamban dan pengambilan data dilakukan setiap 15 hari sekali. Hasil analisis sidik ragam menunjukkan bahwa perlakuan D (pemberian ikan tamban 7% dari total biomassa) memberikan pengaruh nyata terhadap parameter pertumbuhan bobot, panjang, dan spesifik harian ikan kakap putih ($p < 0,05$) masing-masing nilai: pertumbuhan bobot mutlak 35,14 g, pertumbuhan panjang mutlak 4,02 cm, pertumbuhan spesifik harian 0,59 g, kelangsungan hidup 97,78 %, rasio konversi pakan 3,38, dan efisiensi pakan 29,80 %. Kesimpulan pada penelitian ini perlakuan D (pemberian ikan tamban 7% dari total biomassa) merupakan hasil yang terbaik yang menghasilkan pertumbuhan bobot mutlak sebesar 35,14 g dan panjang mutlak 4,02 cm, dan pertumbuhan spesifik harian 0,59 g.

Kata Kunci : Ikan Kakap Putih, *Lates calcalifer*, Pertumbuhan

SUMMARY

RIKA FATMALA PUTRI. Effect of Giving Different Types of Feed on The Growth of White Snapper (*Lates calcalifer*). MUZAHAR and DWI SEPTIANI PUTRI.

White snapper is a leading aquaculture commodity in Indonesia and has a relatively high selling price of Rp 75,000/kg. One of the supporting growth in cultivated fish is feed. Giving this type of fish feed or a combination of tamban fish and pellets can increase growth in cultivated fish because the protein value is more complete. This study aims to determine the type of feed that can provide the best growth in barramundi. The research was conducted from May to July 2022 in floating net cages (KJA) owned by the Maju Jaya group in Penaga Village, Teluk Bintan District, Bintan Regency. The research design used a completely randomized design (CRD) with 4 treatments and 3 replications consisting of treatment A (granting pellets 7% of the total biomass), treatment B (granting pellets 4.2% and tamban fish 2.8% of the total biomass), treatment C (adding tamban fish 3.5% and pellets 3.5% of the total biomass), and treatment D (providing tamban fish 7% of the total biomass). The study was conducted for 60 days with barramundi fish measuring 10 ± 2 cm, the container used was nets with a size of 0.5x0.5x1m with a stocking density of 15 individuals/waring, the test fish were fed twice a day, the test feed used was pellets and tamban fish and data collection is done every 15 days. The results of the analysis of variance showed that treatment D (giving tamban fish 7% of the total biomass) had a significant effect on the weight, length, and daily specific growth parameters of barramundi ($p < 0.05$) each value: absolute weight growth 35.14 g, absolute length growth 4.02 cm, daily specific growth 0.59 g, survival 97.78 %, feed conversion ratio 3.38, and feed efficiency 29.80 %. The conclusion in this study was treatment D (adding trout 7% of total biomass) was the best result which resulted in an absolute weight growth of 35.14 g and an absolute length of 4.02 cm, and a daily specific growth of 0.59 g.

Keywords : Growth, *Lates calcalifer*, White Snapper